

Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Nailil Fitrifatun¹, Dianita Meirini²

^{1,2} UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

fitrinailil98@gmail.com

ABSTRACT

This research is useful for identifying the effect of implementing green accounting, environmental performance, firm size and liquidity on company profitability in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2018 to 2022. The method used in this research is a quantitative method with using purposive sampling as a sample collection technique, according to predetermined criteria. This resulted in a sample of 24 mining sector companies listed on the IDX from 2018 to 2022. This research uses secondary data obtained from company annual reports. The variables used in this research are the independent variables, namely green accounting (X1), environmental performance (X2), firm size (X3), liquidity (X4), and the dependent variable, namely profitability (Y). The data analysis technique in this research is a panel data regression test using Eviews 12 software. Simultaneously (F test) the results show that green accounting, environmental performance, firm size and liquidity have a significant effect on company profitability. Partially (T test) the results showed that green accounting had a significant negative effect on profitability, environmental performance had no significant effect on company profitability. Meanwhile, firm size and liquidity have a significant positive effect on company profitability.

Keywords: *Environmental performance, firm size, green accounting, liquidity, profitability.*

ABSTRAK

Penelitian ini berguna untuk mengidentifikasi pengaruh dari penerapan *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 hingga tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel, sesuai kriteria yang telah ditentukan. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 24 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu *green accounting* (X1), kinerja lingkungan (X2), ukuran perusahaan (X3), likuiditas (X4), dan variabel dependen yaitu profitabilitas (Y). Teknik analisis data pada penelitian ini berupa uji regresi data panel dengan menggunakan perangkat lunak Eviews 12. Secara simultan (uji F) diperoleh hasil bahwa *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Secara parsial (uji T) diperoleh hasil bahwa *green accounting* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

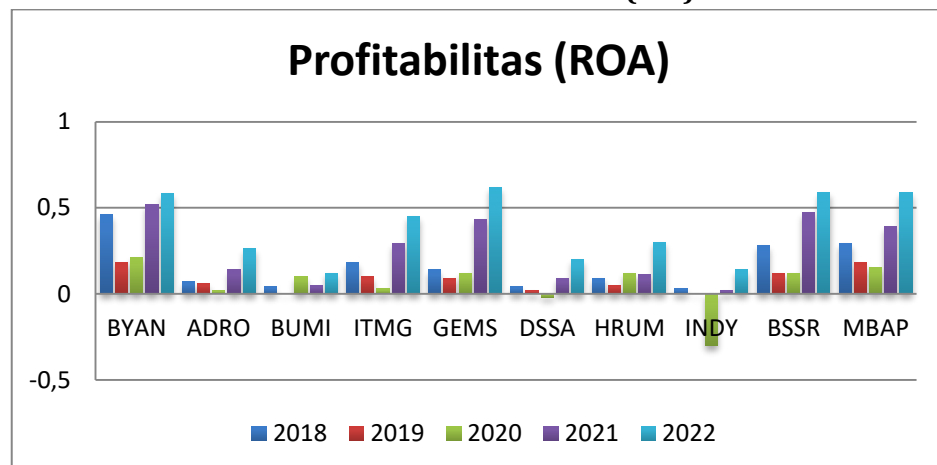
Kata Kunci: *Green accounting, kinerja lingkungan, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan.*

PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan ukuran kinerja perusahaan yang dibuktikan menggunakan perolehan profit yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas dapat menggambarkan kesuksesan dan menunjukkan efektifitas dalam penggunaan sumber daya yang optimal yang dapat dilihat dari pencapaian laba dan pertumbuhan ekonomi perusahaan. Dalam mencapai keuntungan yang tinggi, manajemen yang efektif memegang peranan yang krusial, karena tingkat profit perusahaan menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam mengambil keputusan investasi mereka (Pranaditya, Andini, & Andika, 2021). Profitabilitas dinilai penting karena guna melangsungkan hidupnya perusahaan harus dalam keadaan yang baik. Tanpa profitabilitas, sulit bagi sebuah bisnis untuk menarik modal dari luar. Direktur atau pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan terus berupaya meningkatkan laba karena arti laba penting bagi masa depan perusahaan (Patmawati & Harahap, 2020). Profitabilitas juga merupakan prestasi yang menunjukkan bahwa suatu perusahaan telah berhasil memperoleh laba pada tingkat penjualan, ekuitas, dan aset selama periode waktu tertentu. Semakin besar profit menunjukkan tingginya perusahaan, karena dengan banyaknya profit kemakmuran dan citra perusahaan dapat meningkat (Handoyo, Akram, & Nurabiah, 2022).

Fenomena penurunan profit yang terjadi pada PT. Bukit Asam Tbk. pada tahun 2019 perolehan laba PT. Bukit Asam Tbk. sejumlah Rp. 4,1 triliun, terjadi 18% dibandingkan tahun 2018 sejumlah Rp. 5,02 triliun. Hal ini disebabkan oleh turunya harga batu bara di tahun 2019, penurunan rata-rata harga jual batu bara sebesar 8%. Untuk mengatasi penurunan laba, perusahaan melakukan optimasi biaya angkut, sehingga mampu menekan biaya operasional perusahaan (Ramli, 2020). Berdasarkan fenomena di atas, pertumbuhan profitabilitas pada sebagian perusahaan pertambangan juga mengalami naik turun. Berikut merupakan grafik pertumbuhan profitabilitas sebagian perusahaan pertambangan pada tahun 2018 hingga 2022.

Gambar 1. Tingkat Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



Sumber: Olahan data penelitian, 2023.

Gambar 1 memperlihatkan tingkat profitabilitas sebagian perusahaan pertambangan yang terdaftar BEI tahun 2018-2022, yang diukur menggunakan ROA. Gambar tersebut mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan pertambangan yang terdaftar BEI mengalami penurunan profitabilitas di tahun 2019. Tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan juga dapat mempengaruhi para pemegang saham untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga perusahaan dapat dipandang baik oleh investor. Hal ini sejalan dengan *stakeholder theory* yang mengemukakan bahwa perusahaan bukan hanya entitas yang beroperasi untuk kepentingannya sendiri, akan tetapi harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, masyarakat, pemerintah, dan pihak lain), karena keberadaan perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan *stakeholder* kepada perusahaan tersebut (Wati, 2019). Manajemen perusahaan harus dapat melakukan aktivitas sesuai dengan harapan *stakeholder* dan melaporkannya kepada *stakeholder*. Teori ini menyatakan bahwa para *stakeholder* memiliki hak untuk mengetahui informasi baik informasi keuangan maupun non keuangan perusahaan. Dampak aktivitas perusahaan kepada *stakeholder* dapat diketahui melalui pertanggungjawaban yang diberikan perusahaan berupa informasi keuangan dan non keuangan (sosial). Informasi yang baik terkait aktivitas perusahaan dapat meningkatkan citra perusahaan sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan (Oktavia, 2019).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penurunan profitabilitas perusahaan yaitu informasi terkait biaya lingkungan. Perusahaan yang melaporkan biaya lingkungan dengan baik, maka dapat mempengaruhi peningkatan terhadap profitabilitas perusahaan. *Green accounting* merupakan langkah awal untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan cara mengeluarkan biaya lingkungan. Penerapan *green accounting* dapat mendorong perusahaan untuk mengurangi permasalahan lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan (Hamidi, 2019). Penerapan *green accounting* bagi pelaku bisnis memiliki potensi untuk memicu kemajuan positif dan mampu meningkatkan citra perusahaan di mata *stakeholder*, sehingga dapat menarik perhatian investor (Sundari & Sulfitri, 2022). Semakin besar pengungkapan *green accounting* dapat mempengaruhi investor untuk meningkatkan penanaman modalnya, sehingga profit yang diterima perusahaan semakin besar. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi besarnya tuntutan publik ke perusahaan dengan tujuan melakukan kontribusi sosial dan lingkungan (Meiriani, Dunakhir, & Samsinar, 2022). Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Intan Hadriyani dan Ni Wayan Yulianita Dewi tahun 2022 yang berjudul "Pengaruh aspek *green accounting* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", penelitian tersebut menjelaskan bahwa kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, produk ramah lingkungan, biaya lingkungan dan aktivitas lingkungan mempengaruhi profitabilitas yang diukur dengan ROA maupun ROE. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika perusahaan tersebut mengeluarkan biaya lingkungan, maka secara tidak langsung

perusahaan akan menerima imbalan positif dari *stakeholder* berupa profitabilitas (Hadriyani & Dewi, 2022).

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan ialah kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan adalah penilaian terhadap perusahaan yang peduli dan berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Upaya peningkatan kinerja lingkungan akan berdampak pada operasional yang lebih efisien, peningkatan produktivitas, terhindarnya biaya *complain* dari masyarakat atas pencemaran lingkungan dan memunculkan peluang di pasar baru. Kinerja lingkungan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan serta memiliki potensi untuk menciptakan nilai perusahaan (Dita & Ervina, 2021). Kinerja lingkungan yang buruk berpengaruh negatif terhadap nilai pasar perusahaan, yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Di Indonesia *platform* praktek ekonomi berbasis lingkungan yang digunakan sebagai patokan kalangan industri berupa program pemeringkatan yang dicantumkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia yang disebut PROPER. PROPER adalah program penilaian kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup. Permasalahan lingkungan yang muncul akibat kelalaian perusahaan akan berpengaruh pada reputasi perusahaan di mata investor dan masyarakat sekitar. Ketika kepercayaan dan reputasi perusahaan rusak di mata masyarakat, sebagai konsekuensinya perusahaan harus siap untuk menghadapi krisis kepercayaan yang dapat berpengaruh kepada penurunan profitabilitas perusahaan (Utomo, 2019). Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggi Choirun Nisa, Anik Malikah dan Siti Aminah Anwar pada tahun 2020 dengan judul “Analisis penerapan *Green Accounting* sesuai PSAK 57 dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan”, yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan yang diukur menggunakan PROPER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin baik citra perusahaan di mata *stakeholder* maka tingkat profitabilitas perusahaan juga akan semakin meningkat (Nisa, Malikah, & Anwar, 2020).

Ukuran perusahaan juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Keuntungan yang besar dapat mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan dan kinerja lingkungan yang baik. Hal ini dapat berdampak pada ukuran perusahaan, karena investor lebih tertarik berinvestasi kepada perusahaan yang mempunyai keuntungan yang besar sehingga dapat meningkatkan kemampuan operasional perusahaan. Klasifikasi ukuran perusahaan dapat didasarkan pada beberapa skala, yaitu total pendapatan, total aset, dan modal. Semakin tinggi total pendapatan, modal, dan aset perusahaan, maka akan mengidentifikasi kekuatan perusahaan yang semakin besar. Variabel ukuran perusahaan juga dapat dikaitkan dengan proporsi aktivitas yang dimiliki perusahaan. Besarnya pertumbuhan total aset dan aset tetap perusahaan akan sejalan dengan pertumbuhan ukuran perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, maka perusahaan akan dituntut untuk lebih transparan dalam pengungkapan informasi kondisi perusahaan. Pengungkapan informasi yang baik bertujuan agar *stakeholder* mengetahui gambaran mengenai kondisi dan aktivitas operasional perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan menjadi pertimbangan bagi *stakeholder*

dalam melihat prospek perusahaan ke depannya. Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar dipandang sebagai perusahaan yang lebih mampu bertahan di dunia bisnis karena mempunyai kekuatan lebih dalam mendapatkan keuntungan atau profit. (Aghnitama, Aufa, & Hersugondo, 2021).

Selain itu likuiditas juga merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Likuiditas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas dapat menghambat perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Wijayanti, 2021). Hubungan antara likuiditas terhadap terhadap profitabilitas dengan teori *stakeholders* yaitu likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan baik, karena perusahaan memiliki kelebihan uang kas yang mampu melunasi hutangnya. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek akan mempengaruhi *image* perusahaan di mata *stakeholder*, *image* perusahaan yang baik dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan (Yunan, Kadir, & Anwar, 2021). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dan likuiditas ditambahkan sebagai variabel pembeda dengan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti berkeinginan untuk mengetahui jika perusahaan mengeluarkan biaya lingkungan (*green accounting*), kinerja lingkungan (ditandai dengan peringkat proper), ukuran perusahaan, dan likuiditas perusahaan apakah perusahaan tersebut memperoleh imbal balik berupa profitabilitas yang akan menguntungkan perusahaan dan *stakeholder*-nya. Dengan demikian maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)"**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan pendekatan asosiatif dapat dibangun teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan suatu fenomena (Siregar, 2017).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka, dengan melihat laporan tahunan dari masing-masing perusahaan sampel dari tahun 2018-2022 yang berkaitan dengan variabel penelitian, kemudian data tersebut diolah sesuai kebutuhan penelitian. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengikuti PROPER tahun 2018 hingga 2022. Metode penarikan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria:

Tabel 1. Rangkaian Pengambilan Sampel

NO.	Keterangan	Jumlah
1.	Populasi sampel perusahaan sektor pertambangan	56
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 sampai 2022.	(12)
3.	Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasi laporan tahunan secara berturut-turut selama periode 2018 sampai 2022.	(13)
4.	Perusahaan pertambangan yang tidak mengikuti PROPER dan perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait variabel yang digunakan.	(7)
5.	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	24
6.	Jumlah data yang akan diamati = 24 x 5	120

Sumber: Olahan data penelitian, 2023.

Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 24 perusahaan, dengan kurun waktu 5 tahun, sehingga data yang akan diamati ialah 120 data penelitian.

Berikut merupakan tabel definisi operasional dan skala pengukuran penelitian. Terdapat dua macam variabel dalam penelitian ini yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*. Variabel *independent* yaitu *green accounting* (X1), kinerja lingkungan (X2), ukuran perusahaan (X3), likuiditas (X4), dan variabel *dependent* yaitu profitabilitas (Y).

Tabel 2. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

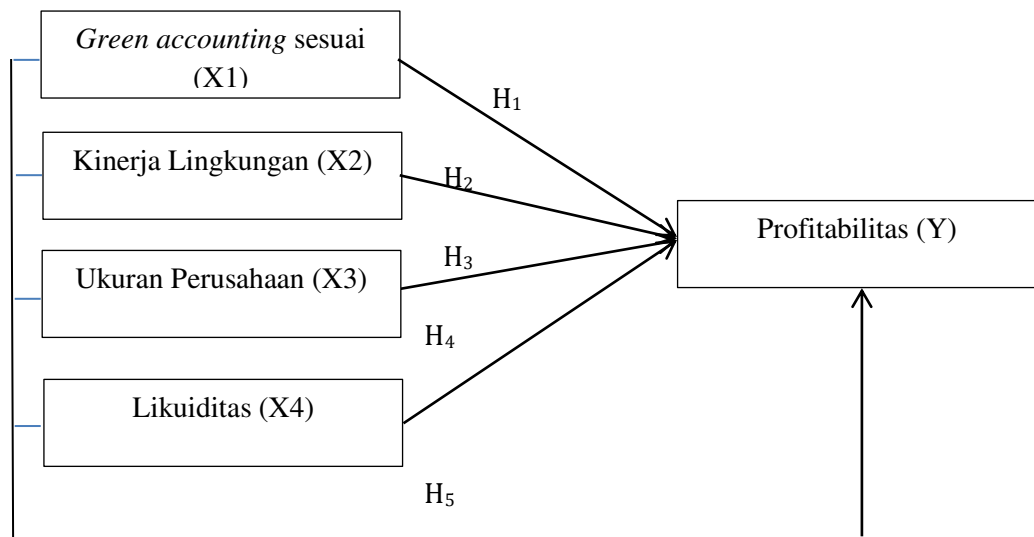
Variabel	Definisi operasional	Pengukuran	Skala data	Sumber
<i>Green accounting</i> (X1)	akuntansi yang memasukkan biaya dan manfaat tidak langsung dari aktivitas ekonomi, seperti dampak lingkungan dan konsekuensi kesehatan dari perencanaan serta keputusan bisnis.	Menggunakan <i>Metode Dummy</i> dengan ketentuan apabila suatu perusahaan yang diteliti mempunyai salah satu komponen biaya tanggung jawab lingkungan, pemulihan lingkungan, dan rehabilitasi lingkungan dalam laporan tahunan atau dalam laporan posisi keuangan perusahaan terdapat biaya provisi seperti pembongkaran, pemindahan, reklamasi, atau restorasi maka akan diberi <i>score</i> 1, namun	Data interval	(Almunawwaroh et al., 2022:3).

		jika tidak mempunyai komponen tersebut dalam laporan tahunan maka diberi <i>score</i> 0.		
Kinerja lingkungan (X2)	Penilaian terhadap perusahaan yang berkontribusi dalam melestarikan lingkungan.	Peringkat PROPER dikelompokkan dalam lima peringkat warna, yaitu: 1. Emas: sangat baik (<i>score</i> 5) 2. Hijau: baik (<i>score</i> 4) 3. Biru: cukup (<i>score</i> 3) 4. Merah: buruh (<i>score</i> 2) 5.Hitam: sangat buruk (<i>score</i> 1)	Data interval	(Sukatin et al., 2022:114).
Ukuran perusahaan (X3)	besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur menggunakan total aktiva atau besarnya harta perusahaan dengan menggunakan nilai logaritma total aktiva.	$Ln = \text{Total Aset}$	Data rasio	(Utama, 2020)
Likuiditas (X4)	kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Data rasio	(Pearce & Robinson, 2008)
Profitabilitas (Y)	hasil bersih dari seluruh kebijakan serta keputusan yang dipilih oleh manajemen suatu organisasi	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Data rasio	(Pearce & Robinson, 2008)

Sumber: Olahan data penelitian, 2023.

Hubungan antara *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 hingga 2022 dijelaskan dalam skema kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2. Skema kerangka konseptual



Sumber: Olahan data penelitian, 2023.

Berdasarkan skema kerangka konseptual di atas, penelitian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama
 H_0 : *Green accounting* tidak memberi pengaruh signifikan kepada profitabilitas.
 H_1 : *Green accounting* memberi pengaruh signifikan kepada profitabilitas.
2. Hipotesis kedua
 H_0 : Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan kepada profitabilitas.
 H_2 : Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan kepada profitabilitas.
3. Hipotesis ketiga
 H_0 : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan kepada profitabilitas.
 H_3 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan kepada profitabilitas.
4. Hipotesis keempat
 H_0 : Likuiditas tidak berpengaruh signifikan kepada profitabilitas.
 H_4 : Likuiditas berpengaruh signifikan kepada profitabilitas.
5. Hipotesis kelima
 H_0 : Variabel *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
 H_5 : Variabel *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Alat analisis data dilakukan menggunakan bantuan *software* Eviews 12. Alat analisis data dengan program Eviews 12 meliputi, uji multikolinearitas, uji model, uji regresi data panel, uji R Square (R^2), uji F, uji T, uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 120 data yang dipakai dalam penelitian ini, dengan 24 sampel perusahaan selama rentang waktu 5 tahun. Adapun variabel *independent* yang terasuk dalam sempel ini, yaitu *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, likuiditas yang akan dianalisis pengaruhnya terhadap profitabilitas.

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.791956	-0.176101	0.074109
X2	0.791956	1.000000	-0.051199	0.062700
X3	-0.176101	-0.051199	1.000000	-0.202909
X4	0.074109	0.062700	-0.202909	1.000000

Sumber: Olahan data penelitian, 2023.

Hasil pengujian multikolinearitas pada table 3, memperlihatkan nilai hubungan korelasi antar variabel independen > 0.8, hal ini berarti data dalam penelitian dapat diidentifikasi tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

2. Uji Model

a. Uji Chow

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Cross-section Chi-square	161.262935	23	0.0000
--------------------------	------------	----	--------

Sumber: Data penelitian diolah, 2023.

Berdasarkan table 4, hasil uji chow nilai probability dari *cross section* sebesar $0.0000 < 0.05$ artinya model terbaik yang digunakan adalah *fixed effect model*, selanjutnya akan dilakukan uji *hausman* guna menetapkan model yang tepat antara *fixed effect model* dengan *random effect model*.

b. Uji Hausman

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Cross-section random	76.833718	4	0.0000
----------------------	-----------	---	--------

Sumber: Olahan data penelitian, 2023.

Dari pemaparan tabel di atas, berdasarkan nilai *cross section random* yaitu sebesar $0.0000 < 0.05$ menunjukkan bahwa model terbaik yang digunakan adalah *fixed effect model*. Berdasarkan uji model (uji chow dan uji hausman) sudah dapat ditarik kesimpulan bahwa model terbaik yang dipilih dalam penelitian ini adalah *fixed effect model*.

3. Persamaan Regresi Data Panel

Tabel 6. Hasil Persamaan Regresi Data Panel

$$Y = -7.329 - 0.155 \cdot X1 + 0.023 \cdot X2 + 0.330 \cdot X3 + 0.021 \cdot X4$$

Sumber: Olahan data penelitian, 2023.

Hasil persamaan regresi data panel menunjukkan nilai konstanta negatif sebesar -7.329 artinya apabila *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan likuiditas sama dengan nol (0) maka nilai koefisien regresi *green*

accounting (X1) yaitu -0.155 berarti *green accounting* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Nilai koefisien regresi variabel kinerja lingkungan (X2) yaitu 0.023 artinya kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan (X3) yaitu 0.330 artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Nilai koefisien likuiditas (X4) yaitu 0.021 artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4. Uji R Square (R^2)

Table 7. Hasil Uji R^2

R-squared	0.762061
-----------	----------

Sumber: Olahan data penelitian, 2023

Hasil uji R Square (R^2) pada tabel 7 mengungkapkan bahwa nilai R^2 adalah 0.762061. Jika nilai koefisien determinasi menyatakan skor yang mendekati 1, maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* akan semakin besar. Berdasarkan uji di atas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang menggunakan variabel bebas berupa *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan likuiditas memiliki kontribusi model sejumlah 76,2% dan sisanya ditentukan oleh variabel *independent* selain variabel yang dipakai peneliti.

5. Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

F-statistic	10.91310
Prob (F-statistic)	0.000000

Sumber: Olahan data penelitian, 2023.

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikannya adalah 0.000000 artinya lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ($0.000000 < 0.05$) dan diperoleh nilai F-hitung sebesar 10.91310 lebih besar dari F table yaitu 2,90. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_5 diterima, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

6. Uji T

Tabel 9. Hasil Uji T (Parsial)

Variable	t-Statistic	Prob.
X1	-2.380708	0.0193
X2	1.666484	0.0990
X3	8.574003	0.0000
X4	2.234399	0.0279

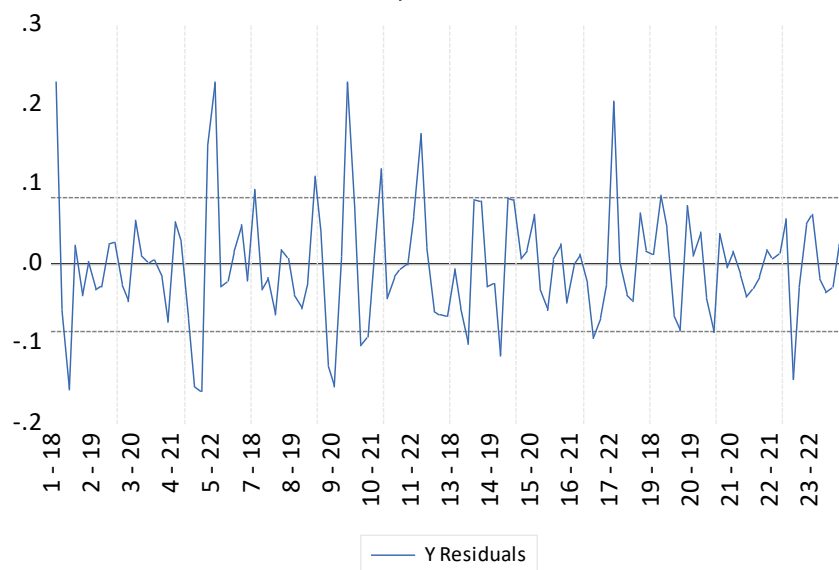
Sumber: Olahan data penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel 9, hasil uji t-hitung atau *t-statistic* dari variabel *green accounting* (X1) yaitu memiliki nilai -2.380708. Nilai t-table diperoleh dari $df=n-k$ yaitu $df = 24-5 = 19$ dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 maka nilai t-tabel adalah 2.09302. Perbandingan antara t-hitung dengan t-table yaitu $-2.380708 <$

2.09302 serta nilai probabilitas dari variabel *green accounting* senilai 0.0193. Perbandingan antara nilai probabilitas dan nilai signifikan adalah $0.0193 < 0,05$, artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *green accounting* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan perbandingan antara t hitung dengan t table variabel kinerja lingkungan (X_2) ialah $1.666484 < 2.09302$ dan perbandingan antara nilai probabilitas dengan nilai signifikan adalah $0.0990 > 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_2 ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji T hitung atau *t-statistic* variabel ukuran perusahaan (X_3) ialah 8.574003. Perbandingan antara t -hitung dengan t -table yaitu $8.574003 > 2.09302$ dan perbandingan nilai probabilitas dengan nilai signifikan ialah $0.0000 < 0,05$, artinya H_3 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji T hitung atau *t-statistic* variabel likuiditas (X_4) diperoleh nilai 2.234399. Perbandingan antara t -hitung dengan t -table ialah $2.234399 > 2.09302$ serta perbandingan antara nilai probabilitas dan nilai signifikan yakni $0.0279 < 0,05$ artinya H_4 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

7. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Olahan data penelitian, 2023.

Hasil dari uji heteroskedastisitas pada table 11 diketahui bahwa garis residual tidak melewati batas 500 dan -500, artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau dalam model regresi penelitian tidak terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas.

Pembahasan

Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji F, diperoleh nilai F-hitung sebesar 10.91310 lebih besar dari F-table yaitu 2,90 jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_5 diterima, artinya variabel *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* (Wati, 2019) bahwa penerapan *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan likuiditas dapat berpengaruh terhadap profitabilitas karena adanya keterkaitan dan interaksi antara faktor-faktor tersebut. Pengelolaan risiko kerusakan lingkungan yang baik dapat memenuhi tuntutan *stakeholder* dan menghasilkan keuntungan kompetitif, kinerja lingkungan yang baik juga dapat meningkatkan reputasi perusahaan, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi keunggulan kompetitif, dan likuiditas yang baik memastikan kelangsungan operasional dan membangun kepercayaan *stakeholder* untuk keberhasilan jangka panjang (profitabilitas).

Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas

Hasil uji T variabel *green accounting* bernilai $-2.380708 < 2,09302$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *green accounting* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, jadi apabila biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan naik maka profitabilitas akan semakin turun. Mendukung teori *stakeholder* (Wati, 2019) bahwa perusahaan yang menerapkan akuntansi hijau tidak akan langsung berpengaruh terhadap profitabilitas, karena biaya awal yang tinggi seperti investasi biaya teknologi ramah lingkungan, perubahan proses produksi atau pelatihan karyawan untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan akan memberikan tekanan pada laba perusahaan dalam jangka pendek sebelum manfaat jangka panjang terwujud. Dengan kata lain perusahaan yang menerapkan praktik akuntansi hijau atau *green accounting* tidak akan langsung mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Widyowati & Damayanti, 2022) menyatakan bahwa variabel biaya lingkungan atau *green accounting* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur peserta PROPER yang listing di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga sejalan dengan (Ratusasi & Prastiwi, 2018) yang menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji T variabel kinerja lingkungan mendapatkan nilai $1.666484 < 2,09302$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kinerja lingkungan secara parsial tidak berpengaruh signifikan kepada profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa PROPER yang didapat perusahaan pertambangan dari kegiatan kementerian lingkungan hidup tidak dapat menjamin adanya peningkatan profitabilitas tahun 2018-2022. Berdasarkan *annual report* perusahaan-perusahaan tersebut, rata-rata menunjukkan peringkat PROPER

biru yang artinya tergolong kategori cukup baik dalam pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan undang-undang. Sehingga belum dapat dikatakan baik maupun sangat baik yang akan berpengaruh pada citra perusahaan. Konsumen atau masyarakat tertarik untuk membeli produk perusahaan yang memiliki citra yang tinggi sebagai apresiasi bagi perusahaan karena telah menerapkan kinerja lingkungan yang baik. Oleh sebab itu perusahaan yang mendapatkan peringkat PROPER dari kementerian lingkungan hidup dengan rata-rata batas minimal tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Peringkat PROPER yang baik dapat meningkatkan citra perusahaan di hadapan *stakeholder* (Handoyo et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Asjuwita & Agustin, 2020) menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Adapun penelitian serupa yang dilakukan oleh (Kusuma & Anggraini, 2023) juga menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji T, ukuran perusahaan mendapatkan nilai $8.574003 > 2,09302$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan kepada profitabilitas. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin maju dan besar perusahaan maka sistem pendanaannya juga semakin baik, dengan pendanaan yang baik dan aset yang besar maka perusahaan memiliki modal yang cukup untuk meningkatkan produksi. Semakin tinggi produksi, maka perusahaan akan lebih banyak menjual dan kemungkinan mendapat keuntungan akan semakin besar (Hery, 2017:11). Mendukung teori *stakeholder* (Wati, 2019) bahwa perusahaan yang lebih besar sering memiliki reputasi yang lebih kuat dan lebih diakui pasar dari pada perusahaan yang kecil. Reputasi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan (*stakeholder*), yang dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan sehingga penjualan akan meningkat dan profit perusahaan juga akan meningkat. Selain itu perusahaan yang besar memiliki dampak sosial dan ekonomi yang lebih luas pada masyarakat tempat mereka beroperasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Octaviany, Hidayat, & Miftahudin, 2019) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Adapun penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Adria & Susanto, 2020) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji T, likuiditas mendapatkan nilai $2.234399 > 2,09302$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan kepada profitabilitas. Semakin besar likuiditas, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas dapat menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Wijayanti, 2021). Mendukung teori *stakeholders* (Wati, 2019) bahwa

likuiditas yang memadai dapat membantu perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financial* dengan tepat waktu. Hal ini dapat mendukung kelancaran operasional perusahaan, termasuk memenuhi permintaan pelanggan dengan baik. Dalam teori *stakeholder*, kepuasan pelanggan dianggap sebagai faktor penting untuk mencapai keberhasilan jangka panjang perusahaan (profitabilitas). Jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban *financial*, maka dapat mempengaruhi layanan dan kualitas produk yang ditawarkan kepada pelanggan dan dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan dan profitabilitas. Selain itu perusahaan yang memiliki likuiditas yang memadai dan mampu membayar pemasok tepat waktu, membangun hubungan kerja sama yang kuat, dan memperoleh kondisi pembelian yang menguntungkan, juga dapat menguntungkan perusahaan. Karena perusahaan yang telah menjalin hubungan baik dengan *stakeholder* (seperti pemasok) dapat mempengaruhi ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan, biaya produksi, dan kualitas produk yang akhirnya dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Nainggolan & Abdullah, 2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas bank milik pemerintah tahun 2015 hingga 2018. Adapun penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Yuniari & Badjra, 2019) juga menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil temuan analisis data dan uji hipotesis terhadap permasalahan yang diangkat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel *green accounting* (X1), kinerja lingkungan (X2), ukuran perusahaan (X3), dan likuiditas (X4) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Sedangkan secara parsial variabel *green accounting*, berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan likuiditas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa apabila perusahaan mengeluarkan biaya terkait lingkungan (*green accounting*), maka perusahaan tidak secara langsung mendapatkan imbal balik dari biaya yang telah dikeluarkannya. Kinerja lingkungan yang dikeluarkan oleh kementrian lingkungan hidup berupa peringkat PROPER tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Sedangkan apabila perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang besar atau kecil dan perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Saran

Implementasi penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan biaya lingkungan, ukuran perusahaan dan likuiditas yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Perusahaan juga disarankan untuk memperhatikan masalah lingkungan

yang ditimbulkan akibat operasional perusahaan, karena secara tidak langsung masalah lingkungan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas penelitian tentang profitabilitas dengan memasukkan variabel lainnya seperti audit lingkungan, perpajakan, dan lain sebagainya. Selain itu peneliti selanjutnya dapat meningkatkan jumlah periode pengamatan sehingga dapat diperoleh sampel yang lebih banyak dan penelitian menjadi lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adria, C., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 393–400. Retrieved from <https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/viewFile/7863/6775>
- Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Indeks Investor33 di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 1–11. <http://doi.org/https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.392>
- Almunawwaroh, M., Deswanto, V., Karlina, E., Firmialy, S. D., Nurfauziah, F. L., Herliansyah, Y., ... Hertati, L. (2022). *GREEN ACCOUNTING: Akuntansi dan Lingkungan*. (Y. Welly, Ed.). Bandung: Media Sains Indonesia. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=EN9EAAAQBAJ&pg=PA215&dq=green+accounting:+akuntansi+dan+lingkungan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiJoalJ-63_AhVGhGMGH5MCocQ6AF6BAGDEAM#v=onepage&q=green+accounting%3A+akuntansi+d
- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3327–3345. <http://doi.org/10.24036/jea.v2i3.285>
- Dita, E. M. A., & Ervina, D. (2021). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial performance (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018). *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 3(2), 72–84. <http://doi.org/10.33752/jfas.v3i2.272>
- Hadriyani, N. L. I., & Dewi, N. W. Y. (2022). Pengaruh Aspek Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), 357–367. Retrieved from www.idx.co.id
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Equilibiria*, 6(2), 23–36. http://doi.org/10.1007/978-3-642-28036-8_100807
- Handoyo, F., Akram, & Nurabiah. (2022). PENGARUH KINERJA DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2017-2021. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 107–117. <http://doi.org/10.29303/aksioma.v21i2.169>
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. (A. Pramono, Ed.). Jakarta: PT.

- Grasindo. Retrieved from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1035983>
- Kusuma, A., & Anggraini, D. I. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur. *JEBS (Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial)*, 1(1), 161-171.
- Meiriani, I. R., Dunakhir, S., & Samsinar, S. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa *Artikel Mahasiswa*, (Idx). Retrieved from http://eprints.unm.ac.id/24272/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/24272/1/ARTIKEL_1892141005_INCE_RESKI_MEIRIANI.pdf
- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015 – 2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 151-158. <http://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4601>
- Nisa, A. C., Malikhah, A., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai PSAK 57 dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(3), 15-26.
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 30-36. <http://doi.org/10.47080/progress.v3i2.943>
- Oktavia, R. (2019). Pengaruh Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Terhadap Kepemilikan Asing. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(3), 13.
- Patmawati, & Harahap, B. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akrab Juara*, 5(3), 13-29.
- Pearce, J. A., & Robinson, R. B. (2008). *Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. (Krista, Ed.) (10th ed.). Jakarta: Penerbit Salemba Empat. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=GopP6S9Mt8QC&pg=PA21&dq=manajemen+strategi.+ed.+10&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjGyqeM_63_AhXicGwGHaynDB4Q6AF6BAGJEAM#v=onepage&q&f=false
- Pranaditya, A., Andini, R., & Andika, A. D. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba yang Dimediasi Profitabilitas Dimoderasi dengan Pajak Tangguhan*. (M. I. Syairozi, Ed.). Media Sains Indonesia. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=DaxIEAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&hl=id&source=gb_navlinks_s
- Ramli, R. R. (2020). Laba BUMN Pertambangan Ini Turun Hampir Rp 1 Triliun, Apa Sebabnya? Retrieved June 8, 2023, from <https://money.kompas.com/read/2020/03/04/201253826/laba-bumn-pertambangan-ini-turun-hampir-rp-1-triliun-apa-sebabnya?page=all#page2>
- Ratusasi, M. L., & Prastiwi, A. (2018). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan dan Industri Semen yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, (1), 1-19.
- Siregar, S. (2017). *Buku di Google Play Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Suwito, Ed.) (1st ed.). Jakarta: Prenada Media. Retrieved from

https://books.google.co.id/books?id=IjTMDwAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&dq=statistik+parametrik+untuk+penelitian+kualitatif+dilengkapi+dengan+perhitungan>manual+dan+aplikasi+spss+versi+17&hl=id&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjRz8zy-63_AhVJ6zgGHXYeC6kQ6AF6BAgHEAM#v=onepage&q=manajemen+dan+evaluasi+kerja&f=false

- Sukatin, Pahmi, Firmansyah, Suciati, F. N., Defrian, A., Purnama, A. I., ... Kuswara, M. I. (2022). *Manajemen dan Evaluasi Kerja*. (Z. A. Sari, Ed.). Yogyakarta: Deepublish. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=Ks18EAAAQBAJ&pg=PR8&dq=manajemen+dan+evaluasi+kerja&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjRz8zy-63_AhVJ6zgGHXYeC6kQ6AF6BAgHEAM#v=onepage&q=manajemen+dan+evaluasi+kerja&f=false
- Sundari, T. M., & Sulfitri, V. (2022). Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Postgraduate Management Journal*, 2(1), 64–76.
- Utama, A. N. B. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Daya Saing Perusahaan*. (R. Aqli, Ed.). Malang: Literasi Nusantara. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=_u_AEAAAQBAJ&pg=RA1-PA63&dq=ukuran+perusahaan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwi58u_P_K3_AhUkgWMGHXjACdsQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q&f=false
- Utomo, M. N. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. (F. A. Rahmawati, Ed.). Surabaya: Jakad Publishing. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=aJTZDwAAQBAJ&pg=PP4&dq=muhammad+nur+utomo,+ramah+lingkungan+dan+nilai+perusahaan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwivOCnwoX_AhU5zzgGHd4SAD0Q6AF6BAgIEAM#v=onepage&q=muhammad+nur+utomo
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. (Momon, Ed.) (1st ed.). Ponorogo: Myria Publisher. Retrieved from [https://books.google.co.id/books?id=IKPHDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=lela+nur+laela+watu,+model+corporate+social+responsibility+\(CSR\)&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjD0amduv3-AhXV4DgGHY57C7cQ6AF6BAgHEAM#v=onepage&](https://books.google.co.id/books?id=IKPHDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=lela+nur+laela+watu,+model+corporate+social+responsibility+(CSR)&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjD0amduv3-AhXV4DgGHY57C7cQ6AF6BAgHEAM#v=onepage&)
- Widyowati, A., & Damayanti, E. (2022). Dampak Penerapan Faktor Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Peserta Proper yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1), 559–571. <http://doi.org/10.35137/jabk.v9i1.639>
- Wijayanti, M. (2021). Likuiditas, Kinerja Lingkungan, Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *UMMagelang Conference Series*, 509–522. Retrieved from <http://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/4678>
- Yunan, N., Kadir, & Anwar, K. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 171–193. <http://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5454>
- Yuniari, N. P., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi, Dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3502–3530. <http://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p08>

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 3 (2024) 809 - 827 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v6i3.4175